

ABSTRAK

Novina Syaharani (1222120052). 2026. Penerapan Teknik Peta Pikiran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Menulis Cerita Pendek (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI MA Al-Istiqomah Tanjungsang Subang).

Kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MA Al-Istiqomah Tanjungsang Subang dalam menulis cerita pendek masih rendah, ditandai dengan kesulitan mengorganisasikan unsur intrinsik secara sistematis. Dominasi metode ceramah belum memberikan strategi perencanaan ide yang memadai, sehingga diperlukan teknik peta pikiran untuk memvisualisasikan hubungan antargagasan dan melatih berpikir kritis secara terstruktur.

Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik peta pikiran, serta menganalisis peningkatannya dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

Kerangka berpikir dilandasi teori peta pikiran yang memvisualisasikan hubungan antargagasan melalui pemetaan unsur intrinsik cerita. Proses ini melatih indikator berpikir kritis Ennis, mulai dari memberikan penjelasan sederhana, mengembangkan keterampilan dasar, menyusun penjelasan mendalam, menarik kesimpulan, hingga mengatur strategi penulisan agar cerita menjadi runtut dan logis.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel terdiri atas 24 siswa (12 kelas eksperimen, 12 kelas kontrol). Data dikumpulkan melalui tes (pretest dan posttest), observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji N-Gain, uji prasyarat, dan Independent Samples t-Test.

Hasil menunjukkan rata-rata N-Gain kelas eksperimen (45,68%) dan kelas kontrol (44,25%) berada pada kategori peningkatan sedang. Peningkatan tertinggi pada kelas eksperimen terlihat pada aspek penentuan tema serta pengembangan tokoh dan latar. Namun, uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi 0,886 ($>0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan secara statistik. Hal ini disebabkan beban kognitif ekstrinsik pada siswa yang belum terbiasa dengan peta pikiran, diperparah oleh durasi intervensi yang singkat. Disimpulkan, teknik peta pikiran berkontribusi positif secara deskriptif dalam mengorganisasikan gagasan, namun belum menghasilkan peningkatan signifikan secara statistik dibandingkan metode ceramah dalam waktu terbatas.

Kata kunci: Teknik Peta Pikiran, Kemampuan Berpikir Kritis, Menulis Cerita Pendek, Quasi Eksperimen, Teori Beban Kognitif.